

MANUSKRIP TEMPLATE

JURNAL HAWA: STUDI PENGARUS UTAMAAN GENDER DAN ANAK

Judul, Nama Penulis, Afiliasi Penulis, Email dan Alamat

- Judul Artikel Maksimal 15 Kata (Judul artikel ditulis secara ringkas namun informatif). Sebaiknya tidak menggunakan singkatan yang tidak banyak diketahui orang.
- Nama penulis ditulis lengkap di bawah judul artikel tetapi tanpa judul yang diawali dengan huruf superskrip.
- Afiliasi, kota dan negara ditulis di bawah nama penulis diawali dengan huruf superskrip sesuai dengan nama masing-masing penulis.
- Alamat e-mail ditulis di bawah afiliasi menurut penulis masing-masing

Contoh:

Judul Artikel Maksimal 15 Kata

Penulis Pertama ^{1*}, Penulis Kedua², [**Book Antiqua, 11, Bold**]

1 Afiliasi, Kota, Negara [**Book Antiqua, 10 pt, Normal**]

2 Afiliasi, Kota, Negara [**Book Antiqua, 10 pt, Normal**]

E-mail: ¹ hawa@iainbengkulu.ac.id, ² hawa@iainbengkulu.ac.id, ³ hawa@iainbengkulu.ac.id

Abstrak: Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris, maksimal abstrak terdiri dari 200 kata. Mencerminkan substansi dari seluruh isi artikel dan memungkinkan untuk membantu pembaca menentukan relevansi dengan minat mereka dan memutuskan apakah akan membaca dokumen lengkap atau tidak. Abstrak berisi pernyataan tentang latar belakang, tujuan penelitian atau fokus pembahasan, metode atau langkah-langkah penting penelitian, temuan dan pembahasan, dan kesimpulan [**Book Antiqua, 9,5 pt, Normal**]

Kata kunci perlu dicantumkan untuk mendeskripsikan wilayah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata kunci dapat berupa kata tunggal atau kombinasi kata. Jumlah kata kunci 3-5 kata. Kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi, pencarian judul penelitian dan abstrak [**Book Antiqua, 9,5 pt, Normal**]

* Korespondensi penulis: ✉ prio.utomo@iainbengkulu.ac.id

Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa, Selebar, Kota Bengkulu, phone: +6282553447XXXX

1. Pendahuluan[**Book Antiqua, 13 pt, Bold**]

Teks diketik dengan jenis font Book Antiqua, ukuran 11 pt, spasi 1.15.

Berisi tentang latar belakang masalah, penggambaran dan penelaahan lebih lanjut terhadap masalah atau kesenjangan antara yang diidealkan dan yang menjadi kenyataan, didukung oleh teori-teori yang relevan dan penelitian terkini, serta tujuan penelitian. Masalah harus menawarkan nilai atau manfaat penelitian baru sebagai upaya inovatif, ditulis kurang lebih 20% dari keseluruhan tubuh termasuk judul dan abstrak.

Pendahuluan berisi latar belakang yang menggambarkan keadaan seni penelitian sebelumnya minimal 5 literatur yang telah dikupas dan dapat membenarkan kebaruan atau kebaruan penelitian, dan mengatasi masalah, literatur dijelaskan sebagai bagian pengantar dengan teori konsep dan perbandingan hasil penelitian terkait, menguraikan rencana pemecahan masalah, menjelaskan analisis GAP (Analisis GAP), pemecahan masalah,

pemutakhiran pengetahuan, menggunakan referensi sumber primer (sebaiknya menggunakan jurnal), menguraikan tujuan penelitian.

Gaya pengutipan dalam Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak menggunakan APA Style (American Psychological Association) 7th edition, pengutipan menggunakan aplikasi pengelola referensi (Mendeley, Zotero, dan EndNote). Cara pengutipan cukup dengan menuliskan nama penulis dan tahun terbit, misalnya untuk satu penulis (Gladding, 2021), dua penulis (Asri & Kadafi, 2020), tiga penulis atau lebih (Mahatmaharti et al., 2019).

Contoh kutipan: menurut (Anderson, 2020) menyatakan bahwa salah satu faktor perkembangan anak dipengaruhi oleh aspek lingkungan.

Catatan penulis:

1. Pendahuluan memuat latar belakang yang menjadi alasan diangkatnya artikel tersebut
2. Review literature yang relevan (State of the art) yang bersumber dari jurnal nasional dan internasional bereputasi
3. Nyatakan tujuan penelitian dengan jelas dan tujuan penelitian sebagai bagian terpenting dari pendahuluan.
4. Tentukan pentingnya penelitian: Mengapa masalah ini penting untuk penelitian?
5. Jelaskan beberapa temuan dari penelitian sebelumnya dan jelaskan bagaimana mereka berkontribusi pada bidang penelitian yang lebih luas (Mulai dari seni dan analisis Gap).

Penting untuk dipahami oleh penulis, pendahuluan harus mengikuti ketentuan yang telah dijelaskan di atas.

2. Metode **[Book Antiqua, 13 pt, Bold]**

Ditulis secara singkat, padat, jelas, namun memadai sehingga dapat ditiru. Bagian ini berisi penjelasan tentang pendekatan penelitian, subjek penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian, penggunaan bahan dan instrumen, teknik pengumpulan dan analisis data. Ini bukan teori. Dalam hal penggunaan statistik, rumus yang sudah diketahui secara umum sebaiknya tidak dituliskan. Setiap kriteria khusus yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data penelitian harus dijelaskan secara lengkap, termasuk kualitas instrumen, bahan penelitian, dan prosedur pengumpulan data. Bagian ini harus ditulis sekitar 10% (untuk penelitian kualitatif) atau 15% (untuk penelitian kuantitatif) dari tubuh.

Metode penelitian dalam Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak memuat: jenis penelitian, pendekatan, rancangan penelitian, waktu, tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen, dan teknik analisis data serta hal-hal yang berhubungan dengan proses metode penelitian yang dilakukan pada penulisan artikel ini [Book Antiqua, 11 pt, Normal]

Catatan penulis:

1. Penjelasan tentang deskripsi subjek atau deskripsi populasi dan cara pengambilan subjek/sampling
2. Penjelasan deskripsi teknik instrumentasi;
3. Jelaskan gambaran prosedur pengumpulan data dan waktu pelaksanaannya
4. Mendeskripsikan deskripsi jenis analisis data yang digunakan;
5. Menjelaskan uraian uji validitas, reliabilitas instrumen, dan uji statistik serta perbandingan yang dilakukan (kuantitatif)
6. Deskripsi penjelasan proses analisis data.

3. Hasil dan Pembahasan **[Book Antiqua, 13 pt, Bold]**

Hasil [Book Antiqua, 13 pt, Bold]

Hasil penelitian dalam Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utama Gender dan Anak disajikan secara lengkap dan sesuai ruang lingkup penelitian. Dan disajikan dalam bentuk uraian teoritis baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik, gambar, dan/atau bagan (untuk penelitian kuantitatif, kualitatif, dan sebagainya). Tabel, grafik, gambar, dan/atau bagan diberi nomor dan diberi judul. Hasil analisis data diinterpretasikan mengikuti ketentuan dan kebenaran hasil penelitian.

Contoh deskripsi tabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 1. Experiment Group Wilcoxon Test

Test Statistics ^a	
	Posttest - Pretest
Z	-2.805 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

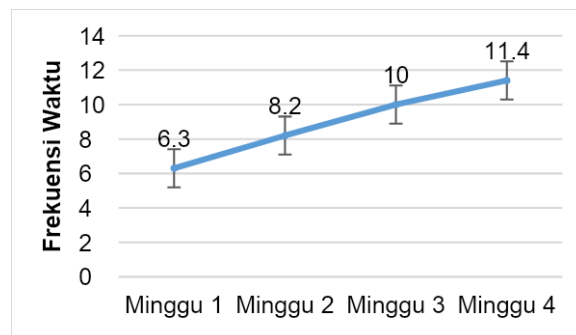
Contoh deskripsi gambar dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Figure 1. Development of Children's Learning at School

For an example of a graph/chart description, see the graph below.

Contoh deskripsi grafik/chart dapat dilihat pada grafik/chart di bawah ini



Graph 1. Increasing Children's Learning Behavior at School

Pembahasan [Book Antiqua, 13 pt, Bold]

Pembahasan penelitian mendeskripsikan hasil pengolahan data, menginterpretasikan temuan secara logis, mengaitkannya dengan sumber referensi yang relevan, dan implikasi temuan.

Pembahasan berkaitan dengan pendahuluan melalui pertanyaan penelitian atau hipotesis yang diajukan dan tinjauan pustaka, tetapi tidak sekadar mengulangi atau mengatur ulang pendahuluan; Pembahasan harus selalu menjelaskan bagaimana penelitian dapat memajukan pemahaman pembaca tentang masalah penelitian dari posisi sebelumnya di akhir pendahuluan. Untuk memperjelas pesan penelitian, diskusi harus dibuat sesingkat mungkin dengan menyatakan secara jelas dan lengkap, mendukung, menjelaskan, dan membela jawaban penelitian, dan mendiskusikan isu-isu penting dan relevan lainnya. Perhatian harus diberikan untuk memberikan komentar dan tidak mengulangi hasil. Isu pendamping/lainnya tidak boleh disertakan, karena ini cenderung mengaburkan pesan.

Gaya pengutipan dalam Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utama Gender dan Anak menggunakan APA Style (American Psychological Association) 7th edition, pengutipan menggunakan aplikasi pengelola referensi (Mendeley, Zotero, dan EndNote). Cara pengutipan cukup dengan menuliskan nama penulis dan tahun terbit, misalnya untuk satu penulis (Gladding, 2021), dua penulis (Asri & Kadafi, 2020), tiga penulis atau lebih (Mahatmaharti et al., 2019).

Contoh kutipan: menurut (Anderson, 2020) menyatakan bahwa salah satu faktor perkembangan anak dipengaruhi oleh aspek lingkungan.

Catatan penulis:

1. Nyatakan Temuan Utama Studi;
2. Jelaskan Apa Arti Temuan dan Mengapa Itu Penting;
3. Dukung jawaban dengan hasil. Jelaskan bagaimana hasil penelitian berhubungan dengan harapan dan literatur, dengan jelas menyatakan mengapa hasil tersebut dapat diterima dan bagaimana hasil tersebut konsisten dengan pengetahuan yang diterbitkan sebelumnya tentang topik tersebut;
4. Menghubungkan Temuan ke Studi Serupa;
5. Mempertimbangkan Penjelasan Alternatif Temuan;
6. Nyatakan Relevansi Klinis dari Temuan;
7. Mengakui Keterbatasan Studi, dan;
8. Memberikan Saran Untuk Penelitian Selanjutnya.

4. Kesimpulan

Kesimpulan berisi kesimpulan dari temuan dan saran penelitian. Kesimpulan berisi ringkasan hasil penelitian dan pembahasan. Kesimpulan adalah temuan penelitian berupa jawaban atas pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian.

Kesimpulan dimaksudkan untuk membantu pembaca memahami mengapa penelitian penting bagi mereka setelah membaca artikel. Kesimpulan bukan hanya ringkasan dari topik utama yang dibahas atau pernyataan kembali dari masalah penelitian, tetapi merupakan sintesis dari poin-poin penting. Kesimpulan tidak boleh meninggalkan pertanyaan yang tidak terjawab.

Saran berisi masukan atau saran untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian memberikan saran/kontribusi terhadap penerapan dan/atau pengembangan ilmu pengetahuan.

Catatan, untuk penulis:

1. Nyatakan kesimpulan penelitian dengan jelas dan singkat. Singkat dan to the point;

2. Jelaskan mengapa urgensi penelitian itu penting bagi pembaca.
3. Buktikan kepada pembaca, dan komunitas ilmiah, bahwa temuan penelitian ini layak untuk dicatat. Implikasi dari temuan penelitian harus didiskusikan dalam kerangka yang realistis, dan;
4. Berusaha keras untuk akurasi dan orisinalitas dalam kesimpulan penelitian. Jika hipotesis penelitian mirip dengan makalah sebelumnya, maka peneliti harus menetapkan mengapa penelitian dan hasil penelitian tersebut asli.

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka memuat sumber referensi dengan minimal 80% literatur diterbitkan dalam 5 tahun terakhir. Sumber literatur berasal dari jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional. Referensi tidak direkomendasikan dan bersumber dari Internet.

Semua referensi yang dirujuk dalam teks artikel harus dicantumkan di bagian Daftar Pustaka. Penulisan daftar pustaka dan kutipan dengan APA Style 7th edition.

Menulis referensi menggunakan pengelola referensi (Mendeley, Zotero, dan EndNote).

Contoh Daftar Pustaka(Gaya APA):

- Anderson, K. (2020). Berkenalan dengan jejaring sosial dan aplikasi: saatnya berbicara tentang TikTok. *Perpustakaan Hi Tech News*, 37(4), 7-12.<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/LHTN-01-2020-0001>
- Senang, S. (2021). *Seni kreatif dalam konseling*. John Wiley & Sons, Inc.
- Jarvela, S., Jarvenoja, H., & Malmberg, J. (2019). Menangkap sifat regulasi yang dinamis dan bersiklus: Kemajuan metodologis dalam memahami regulasi bersama secara sosial dalam pembelajaran. *Jurnal Internasional Pembelajaran Kolaboratif yang Didukung Komputer*, 14(4), 425-441.<https://doi.org/10.1007/s11412-019-09313-2>
- Schunk, DH, & Greene, JA (Eds.). (2018). *Handbook of self-regulation pembelajaran dan kinerja*. New York, NY: Routledge
- Splichal, JM, Oshima, J., & Oshima, R. (2018). Regulasi kolaborasi dalam pembelajaran berbasis proyek dimediasi oleh refleksi scripting CSCL. *Komputer & Pendidikan*, 125, 132-145.<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.06.003>
- Utomo, P., Mahanani, G., & Prayogi, F. (2016). Program Evaluasi Model Teoritis: Membantu, Mengembangkan, dan Mengevaluasi Pengajaran Profesional (ADEPT) untuk Konselor Sekolah (Esensi, Teoritis, dan Implementasi). *Konferensi Internasional tentang Pendidikan (ICE2) 2018: Pendidikan dan Inovasi dalam Sains di Era Digital* (hlm. 729-738).
- Utomo, P., & Prayogi, F. (2021). Literasi Digital: Prilaku dan Interaksi Sosial Masyarakat Bengkulu Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Kebhinekaan Melalui Diseminasi Media Sosial. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Indonesia (IJSSE)*, 3(1), 65-76.
<http://dx.doi.org/10.29300/ijssse.v3i1.4306>
- Zubaedi, Z., Utomo, P., & Musofa, AA (2021). perilaku Sosial Masyarakat Bengkulu terhadap Penggunaan Media Sosial sebagai Diseminasi Informasi, Bimbingan Pribadi-Sosial dan Deradikalisasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 193-202.
<http://dx.doi.org/10.30659/ijocs.3.2.193-202>
- Zubaedi, Z., Utomo, P., Zubaidah, Z., Kholidin, FI, & Rahmawati, NR (2020). Nilai Kerja dalam Teks Maulid Syarf Al-Anam dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Pribadi-Sosial Melalui Kesenian Islam Syarofal Anam: Kajian Hermeneutika Gadamerian. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 19(2), 428-444.<http://dx.doi:10.29300/atmipi.v19.i2.4002>
- Zubaedi, Z., Zulkarnain, S., Mulyadi, M., Amin, A., Dali, Z., Asiyah, A., Mustamin, A., &

Badawi, B. (2020b). Internalisasi Nilai Karakter melalui Pendekatan Sufistik. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 58(2), 2680–2691.<https://doi.org/10.17762/pae.v58i2.2430>